III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 160) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Menurut Menurut Riduwan (2005 : 207) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Menurut Riduwan (2005: 141) analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Hubungan antara ketiga variabel tersebut dapat digambarkan dengan desain sebagai berikut:

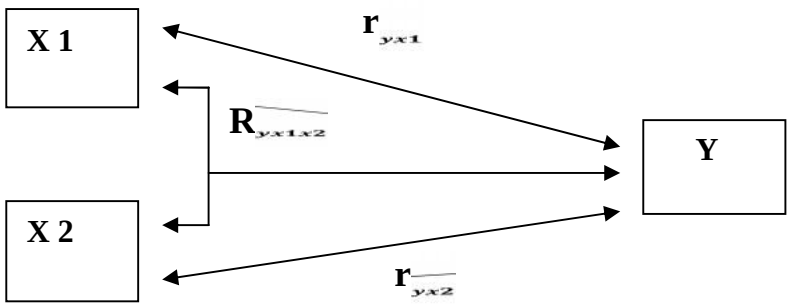

Gambar 3.1: Hubungan antar variabel penelitian sumber Sugiyono (2011: 69)

Keterangan :

X_1 = Motivasi Belajar
X_2 = Kebiasaan Membaca
Y = Prestasi Belajar IPS

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2011: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V yang berada di SD Negeri Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 543 siswa yang terdiri dari 9 SD Negeri yang terbagi dalam 6 kelurahan. yaitu kelurahan Kampung Baru Raya, Labuhan Ratu, Labuhan Ratu Raya, Sepang Jaya, Kota Sepang dan Bandar Gumanti dengan rincian seperti tabel berikut.

Table 3.1. Jumlah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

No.	Kelurahan	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Kampung Baru Raya	SD Negeri 1 Kampung Baru	52
		SD Negeri 2 Kampung Baru	55
		SD Negeri 3 Kampung Baru	25
2.	Labuhan Ratu	SD Negeri 1 Labuhan Ratu	80
		SD Negeri 2 Labuhan Ratu	116
3.	Labuhan Ratu Raya	SD Negeri 3 Labuhan Ratu	74
		SD Negeri 4 Labuhan Ratu	9
4.	Sepang Jaya	SD Negeri 1 Sepang Jaya	91
		SD Negeri 2 Sepang Jaya	41
5.	Kota sepang	Tidak Ada	--
6.	Bandar Gumanti	Tidak Ada	--
Jumlah			**543**

Sumber: Dinas Pendidikan Ka.UPT Kecamatan Labuhan Ratu.

3.2.2. Sampel Penelitian

Arikunto (2006: 131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut sugiyono (2011: 118) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi pada penelitian ini karena cukup luasnya obyek atau wilayah yang akan di teliti yaitu SD Negeri yang berada di dalam wilayah Kecamatan Labuhan Ratu yang terdiri dari 6 kelurahan maka, penelitian ini dalam pengambilan sampelnya mengunakan dua tahap teknik sampling untuk mewakili semua sekolah dan kelurahan. Kemudian tahap yang pertama dalam menentukan sampelnya

mengunakan teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) menurut Sugiyono (2011: 121) teknik sampling daerah adalah digunakan untuk menetukan sampel bila obyek yang akan diteliti sumber datanya luas. Sehingga peneliti mengambil 3 perwakilan kelurahan untuk mewakili semua kelurahan yang ada pada Kecamatan Labuhan Ratu, yaitu yang terpilih adalah Kelurahan Kampung Baru Raya, Labuhan Ratu dan Sepang Jaya yang masing-masing kelurahan terdapat SD Negeri diwilayahnya. Selanjutnya setelah mengambil perwakilan kelurahan peneliti melakukan sampling kembali atau tahap yang kedua untuk memilih satu kelurahan dan sekolah dasar yang berada didalam wilayah kelurahan tersebut akan menjadi sampel, yaitu dengan teknik sampling *simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2011: 120) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak, maka setiap angota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

Ditentukan bahwa Kelurahan Kampung Baru Raya terpilih sebagai sample yang terdiri dari tiga sekolah dasar negeri yaitu SD Negeri 1 Kampung Baru, SD Negeri 2 Kampung Baru dan SD Negeri 3 Kampung Baru. Cara pemilihan kelurahan ini dengan cara diundi yaitu menuliskan setiap kelurahan yang terpilih dalam teknik *Cluster Sampling* (Area Sampling) pada kertas kecil dan digulung. Kemudian dimasukan kedalam sebuah gelas lalu dikocok dan dikeluarkan satu kertas undian tadi seperti arisan, guna menentukan kelurahan yang akan dijadikan sampel oleh peneliti dengan rincian tabel sebagai berikut.

Table 3.2. Jumlah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Kelurahan Kampung Baru Raya Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

No.	Kelurahan	Nama Sekolah	Jumlah
1.	Kampung Baru Raya	SD Negeri 1 Kampung Baru	52
		SD Negeri 2 Kampung Baru	55
		SD Negeri 3 Kampung Baru	25
Jumlah			132

Penentuan besarnya sampel yang diambil dari jumlah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Kelurahan Kampung Baru Raya kemudian dihitung dengan rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Slovin :

$$n = \frac{N}{Ne^2+1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = sampel error

Berdasarkan rumus tersebut, apabila sampel error sebesar 5 %, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{132}{132(0{,}05)^2+1} = 99{,}24$$ dibulatkan menjadi 99

jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 99 siswa.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan dua tahapan yaitu *Cluster Sampling* (Area Sampling) menurut Sugiyono (2011: 121) teknik sampling daerah adalah digunakan untuk menetukan sampel bila obyek yang akan diteliti sumber datanya luas. Dan *simple random sampling* Sugiyono (2011: 120) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak, maka setiap angota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap sekolah dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, hal ini dilakukan dengan cara :

Jumlah sampel tiap sekolah = $\frac{jumlah\ sampel}{jumlah\ populasi}$ X jumlah siswa tiap sekolah

Tabel 3.3. Perhitungan jumlah sampel bedasarkan masing-masing sekolah

Sekolah	**Perhitungan**	**Pembulatan**
SD Negeri 1 Kampung Baru	$\frac{99}{132}$ x52= 39	39
SD Negeri 2 Kampung Baru	$\frac{99}{132}$x55=41,25	41
SD Negeri 3 Kampung Baru	$\frac{99}{132}$x25=18,75	19
Jumlah		99

Sehingga penentuan siswa yang akan dijadikan sampel untuk setiap sekolah yaitu untuk SD Negeri 1 Kampung Baru sebanyak 39 siswa, SD Negeri 2 Kampung Baru sebanyak 41 siswa dan untuk SD Negeri 3 Kampung Baru sebanyak 19 siswa.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono (2011: 61) adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y). berdasarkan judul penelitian, maka terdapat tiga variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X_1) yakni : Motivasi belajar siswa pada siswa kelas V.
2. Variabel bebas (X_2) yakni : Kebiasaan Membaca siswa pada siswa kelas V.
3. Variabel terikat (Y) yakni : Prestasi belajar IPS.

3.3.1 Variabel Prestasi Belajar IPS

3.3.1.1 Definisi Konseptual

Badudu (2003: 258) Prestasi merupakan hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau sudah di usahakan siswa dari proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

3.3.1.2 Definisi Oprasional

prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada siswa melalui evaluasi atau penilaian pada suatu mata pelajaran termasuk mata pelajaran IPS. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencakup penilaian penguasaan, baik yang besifat kognitif, afektif, maupun psikomotor.

3.3.2. Variabel Motivasi Belajar

3.3.2.1 Definisi Konseptual

Uno (2007: 23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

3.3.2.2 Definisi Oprasional

Prinsip-prinsip yang mendorong terjadinya motivasi belajar diantaranya meliputi, dorongan internal yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Dan dorongan eksternal yaitu: 1) Adanya penghargaan dalam belajar,
2) Adanya kegiatan menarik dalam pembelajaran, 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.3.3. Variabel Kebiasaan membaca

3.3.3.1 Definisi Konseptual

Menurut Tampubolon (2008: 228) kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah daging pada diri seseorang baik bersifat fisik maupun mental.

3.3.3.2 Definisi Oprasional

kebiasaan membaca adalah suatu kegiatan atau sikap yang telah membudaya dalam suatu masyarakat baik bersifat fisik maupun mental. Kebiasaan membaca tidak dapat terjadi dalam waktu singkat tetapi kebiasaan membaca ini perlu proses perkembangan yang menghabiskan waktu relatif lama. Yaitu meliputi:
1) Perhatian siswa dengan aktivitas membaca, 2) Perasaan senang siswa dengan aktivitas membaca, 3) Intensitas siswa dalam melakukan aktivitas membaca,
4) Manfaat kebiasaan membaca.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

3.4.1. Metode Observasi

Sugiono (2011: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Jadi dapat dikatakan bahwa metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis disuatu lingkup tertentu.

3.4.2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 231) teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan prestasi belajar siswa.

3.4.3. Metode Angket / Kuisioner

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh informasi dari siswa. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah.

3.4.4. Metode Wawancara

Berdasrakan pendapat Sugiyono (2011: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara ini dilaksanakan dengan bertanya langsung kepada responden.

3.5. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapat data yang lengkap, maka alat istrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Istrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat valid dan reliable.

3.5.1 Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel Untuk mengukur tingkat validitas angket yang yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

X : Skor butir soal

Y : Skor total

(Sudjana, 2005 : 72)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\sim = 0{,}05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas Angket

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, Dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha ronbach,* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \pm_i^2}{\pm_t^2}\right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \pm_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

$\pm_t^2$ = Varians total

(Sudjana, 2005: 109).

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut :

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Pada dasarnya statistik mempunyai dua pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang luas statistik merupakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, mengajukan, dan menganalisis data yang berwujud angka. Sedangkan dalam pengertian yang sempit statistik merupakan cara yang digunakan untuk menunjukkan semua kenyataan yang berwujud angka. Data yang dinilai adalah data variabel bebas : Motivasi Belajar (X_1), Kebiasaan Membaca (X_2), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar IPS (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi ganda (multiple corelation). Menurut Sugiyono (20011), untuk menguji hipotesis antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

3.7. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.

   Hı : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS.

2. Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kebiasaan membaca dengan prestasi belajar IPS.

   Hı : Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca dengan prestasi belajar IPS.

3. Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan membaca dengan prestasi belajar IPS.

   Hı : Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan kebiasaan membaca dengan prestasi belajar IPS.

Kriteria Pengujian :

1). Hipotesis Pertama

Hubungan motivasi belajar (*x1*) dengan prestasi belajar IPS (*y*) signifikan jika

$\mathbf{r}_{x_1 y\ hitung} > r_{x_1} > tabel$

2). Hipotesis Kedua

Hubungan kebiasaan membaca (*x2*) dengan prestasi belajar IPS (*y*) signifikan jika $\mathbf{r}_{x_2 y\ hitung} > r_{x_2} > tabel$

3). Hipotesis Ketiga

Hubungan motivasi belajar (*x1*) dan kebiasaan membaca (*x2*) dengan prestasi belajar IPS (*y*) signifikan jika $\mathbf{R}_{x_1 x_2 y\ hitung} > r_{x_1 x_2 y} > tabel$

Untuk menguji hipotesis antara X_1 dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{x_1 y} = \frac{N\left(\sum X_1 Y\right) - \left(\sum X_1\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1 y}$ = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X_1 = Skor variabel X_1

Y = Skor variabel Y

$\sum X_1$ = Jumlah skor variabel X_1

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X_1

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Untuk menguji hipotesis antara X_2 dengan Y digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus :

$$r_{X_2 y} = \frac{N\left(\sum X_2 Y\right) - \left(\sum X_2\right)\left(\sum Y\right)}{\left\{N\sum X_2^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right\}\left\{N\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right\}}$$

Keterangan :

$r_{x_2 y}$ = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X_2 = Skor variabel X_2

Y = Skor variabel Y

$\sum X_2$ = Jumlah skor variabel X_2

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X_2

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Setelah diketahui besar kecilnya r_{xy} maka taraf signifikan dilihat dengan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk dk distribusi t diambil n-2 dengan α = 0,05, dan untuk mencari besarnya sumbangan (kontribusi) antara variabel X dan variabel Y maka menggunakan rumus Koefisian Determinansi :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Detreminansi

r = Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (20011:144), untuk menguji hipotesis antara X_1 dengan X_2 digunakan statistik F melalui model korelasi ganda antara X_1 dengan X_2, dengan rumus :

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - \left(\sum X_1\right)\left(\sum X_2\right)}{\sqrt{\left\{N\sum X_1^2 - \left(\sum X_1\right)^2\right\}\left\{N\sum X_2^2 - \left(\sum X_2\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{x1x2} = Koefesien korelasi antara X_1 dengan X_2

N = Jumlah sampel

X_1 = Skor variabel X_1

X_2 = Skor variabel X_2

$\sum X_1$ = Jumlah skor variabel X_1

$\sum X_2$ = Jumlah skor variabel X_2

$\sum X_1^2$ = Jumlah dari kuadrat skor variabel X_1

$\sum X_2^2$ = Jumlah dari kuadrat skor variabel X_2

Setelah dihitung r_{x1x2}, selanjutnya dihitung dengan rumus korelasi ganda. Analisis korelasi ganda dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan yaitu untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) baik secara terpisah maupun secara bersama-sama.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus Korelasi Ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2\left(r_{X_1 Y}\right)\cdot\left(r_{X_2 Y}\right)\left(r_{X_1 X_2}\right)}{1 - r^2_{X_1 X_2}}}$$

Keterangan :

$R_{X1\,X2}$ = Koefisien Korelasi Ganda antar variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{X1.Y}$ = Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

$r_{X2.Y}$ = Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

$r_{X1\,X2}$ = Koefisien Korelasi X_1 terhadap X_2

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel X_1, X_2 dan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan terima H_0 $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dimana distribusi dk pembilang k=2 dan dk penyebut (n-k-1) dengan mengambil taraf uji $\alpha = 0{,}05$.